

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan kelompok penyakit metabolik yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya yang menyebabkan kadar glukosa dalam darah tinggi. Diabetes melitus memiliki sejumlah efek jangka panjang pada sistem urogenital dan efek tersebut merupakan resiko terjadinya infeksi saluran kemih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar prevalensi infeksi saluran kemih pada pasien diabetes melitus di RSUD Haji Surabaya periode 2017-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah *Observational Analytical Cross Sectional* dengan 161 sampel. Hasil penelitian didapatkan prevalensi infeksi saluran kemih pada pasien diabetes melitus sebesar 10% dan 35,4% terkonfirmasi secara mikrobiologi. Mikroorganisme penyebab infeksi saluran kemih paling banyak pada pasien diabetes melitus yaitu *E.coli*. Bakteri penyebab Infeksi Saluran Kemih terbanyak pada pasien Diabetes Melitus menunjukkan resistensi >60% terhadap beberapa jenis antibiotik, diantaranya adalah: *E.coli* resisten terhadap Ceftriaxone. *Klebsiella pneumoniae* resisten terhadap Ceftriaxone, Piperacillin-tazobactam, Cefepime, Levofloxacin, dan Ciprofloxacin. *Acinetobacter baumannii* resisten terhadap Nitrofurantoin, Ceftriaxone, dan Piperacillin-tazobactam. *Enterobacter* sp menunjukkan resistensi terhadap Amoxicillin clavulanate dan Levofloxacin. *Enterococcus faecalis* tidak menunjukkan resistensi >60% terhadap antibiotik. Pasien Diabetes Melitus diharapkan lebih meningkatkan manajemen pengendalian kadar gula darah agar tidak terjadi komplikasi yang lebih berat termasuk Infeksi Saluran Kemih.

Kata Kunci : Infeksi Saluran Kemih, Diabetes Melitus, Resistensi Antibiotik

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a group of metabolic disease that occur due to defects in insulin secretion, insulin action, or both that caused high levels of blood sugar. Diabetes mellitus has long-term damage of urogenital system and this effect is a risk of urinary tract infections. This study aims to find out how much the prevalence of urinary tract infections in diabetes mellitus patients in RSU Haji Surabaya 2017-2018. To collect data the researcher used observational analytical cross sectional method and obtained 161 sample. The results showed that prevalence of urinary tract in diabetes mellitus patients was 10% and 35,4% were microbiology confirmed. The most microorganism caused urinary tract infections in patient with diabetes mellitus is *E.coli*. Urinary tract infection in diabetes mellitus patient most caused by bacterias that showed resistance >60% to several antibiotic, such as: *E.coli* resistance to Ceftriaxone. *Klebsiella pneumoniae* resistance to Ceftriaxone, Piperacillin-tazobactam, Cefepime, Levofloxacin, and Ciprofloxacin. *Acinetobacter baumannii* resistance to Nitrofurantoin, Ceftriaxone, and Piperacillin-tazobactam. *Enterobacter* sp resistance to Amoxicillin clavulanate dan Levofloxacin. *Enterococcus faecalis* not showed resistance to several antibiotic. Patient with diabetes mellitus are expected to increase controlled of blood sugar level in order no more severe complications including urinary tract infections.

Keywords : Urinary Tract Infection, Diabetes Mellitus, Resistance Antibiotic